

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena atau kasus yang dialami subjek penelitian. Sikap, perilaku, tindakan, persepsi, dan motivasi subjek dibahas dalam penelitian ini (Moleong, 2015). Selain itu, (Rijali, 2019; Sugiono, 2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berpusat pada mempelajari kondisi subjek, dan peneliti berfungsi sebagai alatnya. Menurut (Bogdan & Biklen, 2006) Penelitian kualitatif berfokus pada tindakan observasi dan menekankan metode pengumpulan data observasi yang melibatkan wawancara dan pemeriksaan dokumen.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut perspektif (Kusmarni, 2012), penelitian studi kasus berpusat pada karakteristik kasus dari peristiwa tertentu. Ini dapat mencakup kelompok budaya, individu, atau potret kehidupan. Menurut (Fitrah, 2018), penelitian ini mengumpulkan data yang luas dan mempelajari secara menyeluruh variabel terkait. Studi kasus melibatkan studi kasus di mana subjeknya dibatasi waktu, tempat, atau batas fisik lainnya. Untuk melihat perkembangan kompetensi siswa abad ke-21, peneliti akan melihat bagaimana pedagogik multiliterasi di sekolah digunakan dan bagaimana data yang beragam digunakan. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif dengan studi kasus adalah yang terbaik untuk penelitian ini.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menunjang metode penelitian di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Wawancara**

Menurut (Bungin, 2012), Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh dua orang untuk mengonstruksi tentang orang, peristiwa, kegiatan, atau

organisasi. Dengan menggunakan metode wawancara yang terstruktur namun tidak kaku, peneliti tidak berusaha mempengaruhi atau mengarahkan responden dalam penelitian ini. Diharapkan responden dapat berbicara bebas tentang pengetahuan dan pengalaman mereka tentang subjek penelitian. Wawancara dengan peserta dilakukan secara bertahap dan mendalam.

### 3.2.2. Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan melihat implementasi dari pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi komunikasi dan kolaborasi baik itu untuk melihat proses pelaksanaan yang dilakukan oleh guru, siswa, dan sekolah. Adapun rincian dalam hal-hal yang akan peneliti observasi tercantum pada lembar observasi berikut:

#### **LEMBAR OBSERVASI**

#### **STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR**

#### **PETUNJUK:**

1. Bacalah setiap pertanyaan yang diberikan dengan cermat, sebelum menjawabnya.
2. Pilihlah jawaban yang menurut anda sesuai dengan pendapat anda, dilandasi kejujuran guna objektivitas data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Tanyakan pada peneliti jika terdapat pernyataan yang kurang dipahami.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
<b>A.</b>	<b>Sebelum Kegiatan Pembelajaran</b>			
1.	Guru membuat rumusan tujuan pembelajaran mengenai kompetensi abad ke-21 kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi melalui pembelajaran pedagogik multiliterasi			

2.	Guru membuat RPP yang berisi tahapan pembelajaran multiliterasi dan mengembangkan kompetensi abad ke-21			
3.	Guru mengaitkan konteks kehidupan sehari-hari dengan apa yang akan di belajarkan pada peserta didik			
4.	Guru menyusun materi atau bahan ajar yang dapat memicu ketarampilan abad ke-21			
5.	Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam pembelajaran pedagogik multiliterasi			
6.	Guru mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran			
<b>B.</b>	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>			
1.	Siswa aktif dalam pembelajaran			
2.	Guru memanfaatkan/menggunakan media pembelajaran pada saat KBM berlangsung			
3.	Siswa menunjukan kemampuan berkomunikasi pada saat pembelajaran berlangsung			
4.	Siswa menunjukan kemampuan berkolaborasi dalam proses pembelajaran			
5.	Guru memanfaatkan/menggunakan media pembelajaran pada saat KBM berlangsung			
6.	Guru menerapkan empat komponen pedagogik multiliterasi (sosial budaya, pembelajaran multiliterasi, bingkai berpikir, dan			

	teransformasi praktis) dalam pembelajaran			
7.	Guru memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda			
8.	Kegiatan pembelajaran menjadi aktivitas yang proaktif, produktif dan inovatif			
<b>C. Setelah proses kegiatan pembelajaran</b>				
1.	Kegiatan akhir pembelajaran merefleksikan keberhasilan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan			
2.	Siswa melaksanakan evaluasi/penilaian pembelajaran			
3.	Penilaian/evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan asas penilaian keterampilan abad ke-21			
Catatan:				

Bandung, Juli 2023

Peneliti,

(Arif Sarifudin)

### 3.2.3. Dokumen

Untuk penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan melalui dokumen digunakan sebagai tambahan atau pelengkap dari data pengamatan dan wawancara. Penelitian ini akan menggunakan dokumen profil sekolah, visi dan misi sekolah, kurikulum, program ekstrakurikuler tahunan, program semester, RPP, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pengembangan karakteristik peserta didik abad ke-21 di sekolah. Untuk tujuan penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen profil sekolah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana sekolah mengembangkan kemampuan peserta didik abad ke-21. Untuk saat ini, peneliti akan menganalisis dokumen kurikulum sekolah, ekstrakurikuler, program tahunan, semester, dan RPP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pedagogik multiliterasi diterapkan di sekolah dasar SDN 200 Leuwipanjang, Kecamatan Bojongloa Kidul.

## 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.3.1. Partisipan Penelitian

Atas dasar keselarasan dengan bentuk data maka partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah.
2. Guru Kelas
3. Siswa

### 3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 200 Leuwipanjang di Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung. Penelitian ini memilih Sekolah Dasar tersebut karena berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan yang dijadikan latar belakang dalam penelitian ini, seperti kurang optimalnya pengembangan kompetensi siswa abad ke-21.

### 3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut (Miles & Huberman, 2014), penelitian kualitatif melakukan analisis data dalam tiga tahap.

#### 1. Reduksi data

Tahap pertama adalah merangkum atau proses reduksi data, dalam hal ini peneliti memilih hal-hal utama dan memfokuskan pada pola dan tema penting yang dicari. Seperti yang disampaikan (Moleong, 2015), data yang dikumpulkan untuk penelitian dipilih terlebih dahulu untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan awal penelitian dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjeknya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, data disajikan dalam proses yang dikenal sebagai penyajian data. Penyajian data dapat berupa teks naratif, bagan, matrik, dan grafik dapat digunakan dalam penyajian data ini. (Moleong, 2015) juga mengatakan bahwa penyajian data adalah proses penting karena informasi yang dikumpulkan dapat membantu membuat kesimpulan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan:

Ini adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada saat penarikan kesimpulan, Anda harus memperhatikan dan mempelajari data penelitian dari awal pengumpulan hingga penurunan. Menurut (Miles & Huberman, 2014), setelah data disajikan, peneliti dapat membuat kesimpulan dengan memberikan pemaknaan, argumen, tafsiran, membandingkan data, dan mencari hubungan antara elemen.

### 3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Metode Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi validitas data. (Moleong, 2015) menggambarkan triangulasi sebagai teknik untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau untuk membandingkannya dengan data.

Selain itu, (Moleong, 2015) membedakan empat kategori triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber. Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk membandingkan hasil wawancara dari masing-masing sumber atau responden penelitian untuk menguji kebenaran informasi yang mereka peroleh. Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi, yang berarti mereka mengevaluasi hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan penelitian literatur, untuk memastikan bahwa tingkat kepercayaan data adalah valid.

### **3.6 Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir dalam melakukan analisis data. Kesimpulan dibuat dalam menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Berikut adalah rancangan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### **1. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

Instrumen wawancara yang disajikan kepada kepala sekolah disusun terkait pengembangan kompetensi peserta didik abad ke-21 melalui pedagogik multiliterasi. Adapun hal yang akan ditanyakan perihal tersebut meliputi:

Nama:

NIP :

Sekolah:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui dari kompetensi peserta didik abad ke-21?
2. Mengapa peserta didik perlu memiliki kompetensi peserta didik abad ke-21
3. Apakah manajemen sekolah yang bapak/ibu pimpin sudah berorientasi pada kebutuhan peserta didik abad ke-21?
4. Apakah sekolah bapak/ibu sudah mengusahakan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan di Abad ke-21?
5. Bagaimana pelaksanaan dari kompetensi peserta didik Abad ke-21 di sekolah?
6. Bagaimana urgensi dari kompetensi peserta didik Abad ke-21?
7. Bagaimana bapak ibu menilai keberhasilan dari pengembangan kompetensi peserta didik abad ke-21?
8. Indikator apa yang bapak/ibu gunakan untuk menilai keberhasilan pengembangan kompetensi peserta didik abad ke-21?
9. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kompetensi abad ke-21 yakni kemampuan komunikasi dan kolaborasi?
10. Apakah lulusan dari sekolah ini sudah memiliki kompetensi peserta didik abad ke-21?



## 2. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Instrumen wawancara yang disajikan kepada guru kelas disusun terkait bagaimana pengembangan kompetensi peserta didik abad ke-21 melalui pedagogik multiliterasi. Adapun hal yang akan ditanyakan perihal tersebut meliputi:

Nama:

Jabatan:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui dari kompetensi peserta didik abad ke-21?
2. Mengapa peserta didik harus memiliki kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
3. Bagaimana urgensi dari kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
4. Apakah kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran?
5. Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
6. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
7. Apa yang bapak/ibu ketahui dari pedagogik multiliterasi?
8. Apakah pedagogik multiliterasi dapat mengembangkan kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
9. Bagaimana tanggapan bapak/ibu setelah menerapkan pedagogik multiliterasi dalam pembelajaran?
10. Bagaimana bapak/ibu dalam menilai atau mengevaluasi kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
11. Indikator apa yang bapak/ibu gunakan dalam penilaian kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
12. Apa saja hambatan yang terjadi selama pengembangan kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi melalui pedagogik multiliterasi?

### 3. LEMBAR OBSERVASI

Instrumen lembar observasi sangat diperlukan untuk melihat bagaimana implementasi secara langsung terhadap pembelajaran pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21, kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dalam pembelajaran kelas 5 tema 3 subtema 1, baik itu untuk melihat proses pelaksanaan yang dilakukan oleh guru, maupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Adapun rincian hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

#### LEMBAR OBSERVASI

#### STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

#### PETUNJUK:

1. Bacalah setiap pertanyaan yang diberikan dengan cermat, sebelum menjawabnya.
2. Pilihlah jawaban yang menurut anda sesuai dengan pendapat anda, dilandasi kejujuran guna objektivitas data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Tanyakan pada peneliti jika terdapat pernyataan yang kurang dipahami.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
<b>D.</b>	<b>Sebelum Kegiatan Pembelajaran</b>			
1.	Guru membuat rumusan tujuan pembelajaran mengenai kompetensi abad ke-21 kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi melalui pembelajaran pedagogik multiliterasi			
2.	Guru membuat RPP yang berisi tahapan pembelajaran multiliterasi dan mengembangkan kompetensi abad ke-21			
3.	Guru mengaitkan konteks kehidupan sehari-hari dengan			

	apa yang akan di belajarkan pada peserta didik			
4.	Guru menyusun materi atau bahan ajar yang dapat memicu ketarampilan abad ke-21			
5.	Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam pembelajaran pedagogik multiliterasi			
6.	Guru mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran			
7.	<b>Selama Proses Pembelajaran</b>			
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran			
9.	Guru memanfaatkan/menggunakan media pembelajaran pada saat KBM berlangsung			
10.	Siswa menjukan kemampuan berkomunikasi pada saat pembelajaran berlangsung			
11.	Siswa menunjukkan kemampuan berkolaborasi dalam proses pembelajaran			
12.	Guru memanfaatkan/menggunakan media pembelajaran pada saat KBM berlangsung			
9.	Guru menerapkan empat komponen pedagogik multiliterasi (sosial budaya, pembelajaran multiliterasi, bingkai berpikir, dan transformasi praktis) dalam pembelajaran			
10.	Guru memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda			
11.	Kegiatan pembelajaran menjadi aktivitas yang proaktif, produktif dan inovatif			
<b>E.</b>	<b>Setelah proses kegiatan pembelajaran</b>			
4.	Kegiatan akhir pembelajaran merefleksikan keberhasilan			

	seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan			
5.	Siswa melaksanakan evaluasi/penilaian pembelajaran			
6.	Penilaian/evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan asas penilaian keterampilan abad ke-21			
Catatan:				

Bandung, Juli 2023

Peneliti,

